

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan bisnis yang terjadi di Indonesia menyebabkan persaingan antar pelaku usaha semakin ketat. Perencanaan bisnis memiliki peran penting dalam peningkatan bisnis saat ini. Menurut Rangkuti (2005) terdapat empat elemen penting yang ada di dalam perencanaan bisnis yaitu penjelasan mengenai bisnis yang sedang dijalankan, rencana yang bersifat strategis, rencana pemasaran, rencana manajemen dalam mengelola keuangan, dan rencana manajemen secara operasional. Kesalahan strategi yang dilakukan oleh pengusaha dan kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam perencanaan bisnis menyebabkan pelaku usaha akan mengalami kerugian dan kebangkrutan dalam menjalankan sebuah proyek atau usaha. Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan dapat mengerti dan memahami strategi yang baik dalam menjalankan usaha serta dapat membuat *business plan* (perencanaan bisnis) yang tepat.

Perencanaan bisnis dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan sebuah usaha. Perencanaan bisnis dilakukan untuk melihat prospek keberhasilan di masa yang akan datang sehingga dapat mengurangi risiko kerugian yang terjadi pada pelaku usaha. Perencanaan bisnis yang baik juga harus didasarkan pada kebutuhan masyarakat saat ini sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan bisnis dilakukan dengan basis permintaan pasar.

Analisis kelayakan bisnis memiliki peran penting dalam melakukan rencana bisnis. Analisis kelayakan bisnis digunakan untuk meneliti dan mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan (Kasmir dan Jaksar 2012). Analisis kelayakan bisnis dapat diteliti dengan menggunakan beberapa aspek yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis dan operasi, aspek manajemen dan organisasi, serta aspek ekonomi dan sosial. Aspek-aspek analisis kelayakan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil

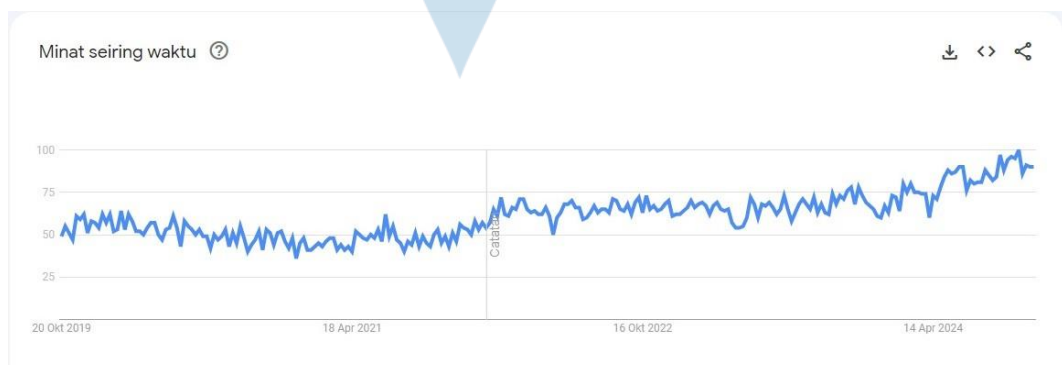
sebuah keputusan supaya bisnis yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan pelaku usaha.

Perencanaan bisnis dapat dilakukan dengan berbagai tahapan untuk memaksimalkan peluang usaha. Di Indonesia banyak sekali peluang bisnis yang dapat dijalankan. Berbagai jenis usaha yang ada seperti *fashion*, kuliner, properti, *coffee shop*, kesehatan, kecantikan, otomotif, pendidikan, dan lain-lain. Bisnis yang akan dijalankan oleh pelaku usaha sebaiknya mengikuti permintaan pasar atau *trend* yang berkembang saat ini.

Salah satu bisnis yang berkembang saat ini di Kota Yogyakarta adalah *music course*. Hal ini dibuktikan dengan ujaran yang disampaikan oleh Pejabat Walikota Yogyakarta Bapak Samadi. Beliau mengatakan Kota Yogyakarta dianugerahi oleh banyak objek wisata yang melimpah dan memiliki potensi besar dalam industri kreatif seperti seni rupa, musik, film, kuliner dan kerajinan tangan. Satu diantara perkembangan yang menarik di Kota Yogyakarta adalah munculnya banyak bisnis khususnya di industri musik. Perkembangan ini dapat dibuktikan dengan perkembangan bisnis *music course* yang tiap tahunnya semakin berkembang. Beberapa *music course* yang ada di Kota Yogyakarta dapat menghasilkan berbagai pemuda dan pemudi yang sukses dalam industri musik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan , berikut grafik yang menunjukkan trend industri musik dan kursus musik di Kota Yogyakarta.

Gambar 1.1
Jumlah *music course* di Yogyakarta



Sumber : www.trends.google.co.id

Data di atas menunjukkan banyaknya pelaku usaha dalam bidang pendidikan khususnya untuk bisnis *music course* di Kota Yogyakarta. Data tersebut menunjukkan persaingan bisnis semakin kuat sehingga di dalam membuka usaha dibutuhkan strategi dan rencana pendirian yang tepat agar bisnis yang dijalankan dapat mencapai tujuannya. *Music course* merupakan sebuah tempat pelayanan jasa pendidikan khususnya untuk pendidikan musik yang akan dikelola oleh suatu manajemen dan dipimpin oleh seorang pendidik yang memiliki keahlian di bidang musik sebagai penanggungjawab.

Anggie Tyastutie, S.Ak merupakan calon pelaku usaha yang memiliki rencana untuk mendirikan sebuah *music course* di Kota Yogyakarta khususnya di daerah Gejayan dengan nama *The Alejandro Music Course*. Dari grafik trend, calon pelaku usaha ingin membuka usaha *music course* tersebut. Grafik tersebut menunjukkan adanya peluang bisnis yang menguntungkan sehingga calon pelaku usaha tertarik untuk membuka bisnis *music course*. Bisnis *music course* ini didirikan dengan dengan fokus utama pembelajaran musik untuk mengembangkan talenta dari masing – masing pribadi. Bisnis ini didirikan dan dikelola dengan menggunakan modal berupa modal sendiri dari calon pelaku usaha yaitu Anggie Tyastutie, S.Ak.

Pendirian *music course* di Jalan Gejayan Kota Yogyakarta dijadikan sebagai objek pada penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan calon pelaku usaha dan hasil survei penelitian di lapangan, keunggulan yang dimiliki oleh bisnis *music course* ini adalah pembelajaran menggunakan metode *know your talent*, tim pengajar yang profesional di bidangnya, *free counseling*, dan berbagai fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti *wifi*, ruang kelas *exclusive*, ruang audio, dan *cafeteria* untuk tempat istirahat dan bersantai serta ruang publik yang dapat digunakan oleh semua peserta *The Alejandro Music Course*.

Pendirian bisnis oleh calon pelaku usaha ini juga melihat target pasar di Kota Yogyakarta. Penentuan target pasar juga menjadi dasar dalam melakukan analisis kelayakan bisnis. Berdasarkan geografis *music course* ini didirikan di Kota Yogyakarta atau dikenal sebagai Kota Pelajar di Indonesia. Yogyakarta dikenal

sebagai Kota Pelajar karena banyaknya pusat pendidikan yang berdiri di kota tersebut. Diketahui terdapat lebih dari 100 lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Daerah Gejayan juga merupakan daerah yang strategis untuk mendirikan sebuah *music course* karena daerah tersebut mudah diakses oleh beberapa universitas seperti Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu, daerah Gejayan juga menjadi pusat perkembangan bisnis yang ada di Yogyakarta. Target utama pasar yang dituju merupakan orang tua yang memiliki penghasilan 4.000.000-6.000.000 atau lebih. Calon pelaku usaha melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa penyuka musik yang ada di beberapa universitas yang berada di daerah Gejayan, mereka mengatakan bahwa lokasi tersebut sangat strategis dengan kos dan jarak tempuh dapat diakses secara mudah. Berdasarkan hasil survei daerah Gejayan juga terdapat banyak bisnis seperti *fashion*, kuliner dan pendidikan. Hasil pengamatan peneliti terdapat satu pesaing *music course* yaitu Zianturi Music Course. Pesaing ini tidak membuat calon pelaku usaha ragu untuk mendirikan usaha tersebut karena terdapat kelebihan yang ditawarkan oleh bisnis yang akan dibangun. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap beberapa *music course* yang ada di Kota Yogyakarta, The Alejandro Music Course adalah satu-satunya *music course* yang memiliki sistem *e-music*. Sistem ini dibuat untuk memudahkan para peserta untuk mengakses berbagai macam buku, metode, dan cara pembelajaran semua jenis *music*. Berbagai survey yang telah dilakukan ke beberapa mahasiswa dan pelajar yang berminat dalam musik di Kota Yogyakarta mengatakan apabila ketertarikan mereka terhadap *music course* yang menyediakan fasilitas sistem *e-music* karena itu memudahkan mereka untuk mengakses berbagai informasi terkait berbagai musik.

Analisis kelayakan bisnis pada akuntansi manajemen di dalam aspek keuangan dapat disebut sebagai *Capital Investment Decision* atau Keputusan Investasi Modal (Hansen *et al.*, 2014). Keputusan investasi ini memiliki dampak pada aktiva jangka panjang. Keputusan investasi dalam jumlah besar dan modal yang digunakan untuk membangun bisnis seluruhnya merupakan aset dari calon pelaku usaha. Hal ini membuat sumber daya berisiko untuk jangka panjang dan

secara bersamaan akan mempengaruhi perkembangan di masa yang akan datang dari keputusan investasi yang dibuat manajer saat ini.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI MUSIC COURSE DI KOTA YOGYAKARTA.**

1.2 Rumusan Masalah

Analisis kelayakan bisnis dapat digunakan untuk meneliti apakah suatu bisnis atau usaha layak atau tidak layak dijalankan. Analisis kelayakan bisnis diteliti dengan menggunakan macam-macam aspek yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan sehingga usaha/bisnis dapat dijalankan sesuai dengan rencana calon pelaku usaha.

Berdasarkan jabaran di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang analisis kelayakan bisnis pada *music course* dengan rumusan masalah yaitu, apakah *music course* yang akan didirikan di Jalan Gejayan layak untuk dijalankan ?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan di analisis oleh peneliti akan dibatasi oleh hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini akan dibatasi oleh aspek keuangan
2. Metode analisis yang digunakan untuk menilai apakah usaha tersebut dapat dikatakan layak atau tidak layak pada aspek keuangan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV). Ciri-ciri bisnis *music course* dapat dikatakan layak apabila selisih antara nilai sekarang dari arus kas lebih besar sehingga nilai NPV positif atau dapat dikatakan juga nilai tunai kas yang masuk lebih besar daripada investasi awal. Sebaliknya, bisnis *music course* dapat dikatakan tidak layak apabila selisih antara nilai sekarang dan arus kas lebih kecil sehingga nilai NPV negatif atau nilai tunai kas masuk lebih kecil dari investasi awal.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui layak atau tidak layak usaha atau bisnis *music course* yang akan didirikan di Jalan Gejayan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu calon pelaku usaha untuk mendirikan bisnis yang akan dijalankan yaitu bisnis *music course* dengan menggunakan analisis kelayakan bisnis yang dapat digunakan sebagai masukan dan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk memulai bisnis *music course*.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Objek Penelitian

Peneliti menggunakan *music course* yang akan didirikan di Jalan Gejayan sebagai objek penelitian.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif (studi kasus) yang memiliki tujuan untuk memecahkan sebuah masalah di dalam entitas *music course* yang akan didirikan di Jalan Gejayan.

1.6.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung tanpa perantara. Penelitian ini data primer diambil langsung dengan melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara kepada calon pelaku usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya dan telah didokumentasikan terlebih dahulu oleh pihak lain.

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi data secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan yaitu calon pelaku usaha dan pihak lain yang terkait dengan usaha yang akan dijalankan.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan penelitian secara langsung pada entitas atau perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu *music course* yang akan didirikan di daerah Gejayan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat beberapa dokumen yang mempunyai hubungan dengan objek yang akan diteliti.

1.6.5 Teknik Analisis Data

Aspek Keuangan: Peneliti menggunakan *Net Present Value* (NPV) dalam melakukan analisis pada aspek keuangan, berikut rumus NPV:

$$NPV = \left(\sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+K)^t} \right) - I_0$$

Kriteria NPV sebagai berikut:

- NPV > 0 , maka proyek diterima
- NPV < 0, maka proyek ditolak
- NPV = 0, maka proyek dapat diterima ataupun ditolak

Dalam perhitungan menggunakan metode NPV, terdapat data yang harus diperhitungkan terkait dengan aspek keuangan yaitu:

- a. Melakukan perhitungan investasi awal usaha
- b. Melakukan analisis pada aliran kas masuk
- c. Melakukan analisis pada aliran kas keluar
- d. Menilaitunaikan kas bersih
- e. Membandingkan nilai tunai kas bersih dengan investasi awal

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

metode penelitian, dan teknik analisis data serta sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi teori mengenai analisis kelayakan bisnis pada aspek keuangan.

BAB III Gambaran Umum The Alejandro *Music Course*

Bab ini membahas tentang gambaran umum tentang The Alejandro *Music Course* yang meliputi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil dan pembahasan analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek keuangan.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.